

**PENGARUH ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**

George Den Paulsen Sagala¹

Paul Eduard Sudjiman²

Universitas Advent Indonesia

1832117@unai.edu

ABSTRACT. *This study aims to examine the effect of ROE dan EPS on stock Prices. This study uses a sample of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period. The number of food and beverage companies that were used as research samples were 17 companies for 3 years using purposive sampling method. This study uses secondary data from the annual financial statements of food and beverage companies for 2018-2020. The result of the partial analysis show tha ROE has no sifnificant effect on stock prices, EPS has a significant effect on stock prices. Simultaneously shows that there si a significant effect between ROE and EPS on stock prices.*

Keywords: *ROA, ROE, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini ada banyak cara yang dapat digunakan untuk berinvestasi, sarana berinvestasi yang paling umum saat ini adalah membeli saham di pasar modal. Dalam berinvestasi dipasar modal investor tak luput dari resiko kerugian dan kegagalan yang mungkin akan terjadi, sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi investor harus berhati-hati dan memilah mana perusahaan yang memiliki nilai yang baik. Perusahaan yang memiliki nilai yang baik akan tercermin dari harga sahamnya. Naik

atau turunnya harga saham akan berpengaruh pada penilaian nilai perusahaan bagi para investor

Menurut Munggaran Andri, Mukaram, dan Ira Siti Sarah (2017) harga saham merupakan harga suatu saham tunggal yang dapat dijual dari perusahaan dan yang mewakili kekuatan perusahaan. Alasan memilih sektor perusahaan food and beverages adalah dikarenakan saham pada sektor ini paling kebal terhadap krisis ekonomi ataupun moneter, dibandingkan sektor lainnya sebab didalam kondisi krisis maupun tidak krisis beberapa produk minuman dan makanan tetap di butuhkan. Harga saham akan mencerminkan kekayaan dan kekuatan suatu perusahaan yang berlangsung di bursa efek. Harga saham menjadi cerminan akan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan harga saham akan ditentukan oleh besarnya permintaan atau penawaran yang terjadi dipasar bursa. Harga saham akan cenderung naik apabila banyak investor yang tertarik dan membeli saham tersebut tetapi semakin banyak investor yang melepas atau menjual kepelikan sahamnya maka harga saham tersebut akan menjadi merosot, Sulia (2017).

Menurut berita yang ditulis kontan.co.id (2020) harga saham PT Indofood Sukses Tbk (INDF) dan saham PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) mengalami penurunan. Harga saham ICBP jatuh sebanyak 6,77% menjadi 8.950 perlembar saham dan saham INDF mengalami penurunan sebanuak 6,6% menjadi 6.000 perlembar saham. Sejak awal tahun 2020 saham ICBP telah mengalami penurunan sebanyak 19,73%. Sementara itu saham INDF mengalami penurunan sebanyak 24,29% dari awal tahun.

Jika harga saham terus merosot maka tidak akan ada investor yang mau menanamkan modal nya di perusahaan tersebut, sehingga akan menyebabkan perusahaan tersebut menjadi bangkrut. Untuk mengatasi hal tersebut pihak manajer perusahaan harus mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan harga saham perusahaan menjadi turun. Dalam penelitian yang dilakukan Dini (2020) salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Earnings Per Share* (EPS). Menurut Sidauruk Brizella G. Noya, Liper Siregar, Elly Susanti dan Astuti (2018) EPS atau laba

per lembar saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi para investor. Semakin tinggi rasio EPS maka harapan bagi para pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan pengembalian saham akan semakin tinggi sehingga ini dapat menjadi harapan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai EPS yang tinggi.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dan ekuitas. ROE menjadi gambaran apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, Dewi dan Pitawati (2018). Semakin tinggi nilai ROE akan mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan keuntungan dan semakin rendah nilai ROE maka semakin rendah keuntungan yang didapat para pemegang saham. Dilansir dalam beritasatu.com penurunan laba Garudafood, mengalami penurunan penjualan bersih sebesar 8,3% menjadi Rp 7,71 triliun. Pada tahun 2020 terdiri atas penjualan makanan Rp 6,65 triliun, penjualan minuman Rp 1,05 triliun, serta penjualan lain-lain senilai Rp 186,07 miliar sehingga berimbas terhadap *Return On Equity* Garudafood.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilahiyah H. N. Desi, Ika S, Nurul L. P, Putri K. S, Dan Nisak (2020) secara parsial EPS berpengaruh positif dan terhadap harga saham. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Permatasari Dwi Novia, Siti N. dan Kartika H.T (2019) yang menyimpulkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earnings Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018) yang menyimpulkan secara parsial variabel EPS dan ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini berarti bahwa investor tidak melihat variabel EPS dan ROE sebagai pertimbangan dalam membeli saham.

Berdasarkan uraian dalam bentuk fenomena, telaah dan teori penelitian sebelumnya yang satu sama lain bertentangan di dukung oleh data, penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI”.

Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah:

1. Apakah *ROE* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan food and Beverage yang tercatat di BEI?
2. Apakah *EPS* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan food and Beverage yang tercatat di BEI?
3. Apakah ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan food and Beverage yang tercatat di BEI?

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Return On Equity

Menurut Jufrizen & Sari, (2019) ROE adalah rasio atau perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROE, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan efisiensi penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Dalam bisnis dan ekonomi, pengertian ROE adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya.

Return On Equity memberi informasi kepada investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan yang menghasilkan laba. Sementara itu di dunia saham, pengertian ROE adalah jumlah pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk. ROE atau *return on equity* adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya.

Apabila perhitungan ROE-nya makin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Sebab, usaha tersebut terbukti mampu

memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya. *ROE (Return on Equity)* merupakan alat ukur menilai kinerja pada sebuah perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba atas ekuitas yang ada dengan menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut (Alipudin, A. 2016).

Earnings Per Share

Menurut Darmaji dalam (Aletheari & Jati, 2016) , EPS adalah salah satu perbandingan atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS (*earnings per share*) merupakan alat ukur untuk mengetahui jumlah laba yang ada pada setiap saham. Dalam analisis untuk pembelian saham, investor akan sangat memperhatikan dan memperhitungkan EPS (*Earnings Per Share*) pada tiap saham yang akan di beli (Ginsu, F.F.G. 2017).

“Teori sinyal memiliki anggapan bahwa suatu informasi dapat menjadi sinyal positif atau negatif. Sinyal tersebut selanjutnya akan mempengaruhi pergerakan harga saham. *Earnings per share (EPS)* yang meningkat akan menjadi suatu sinyal positif bagi para investor yang akan menyebabkan harga saham ikut meningkat. Hal tersebut membuat para investor tertarik dengan nilai *earnings per share (EPS)* yang dilaporkan oleh suatu perusahaan. *Earnings per share (EPS)* yang meningkat akan menyebabkan semakin banyak investor yang menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut meningkat) (Ghayoumi, Ali Faal, M.D. Nayari, M. Ansari dan T.Raeesi., 2011 dan Aletheari & Jati, 2016).

Harga Saham

Menurut Munggaran (2017) harga saham merupakan harga suatu saham tunggal yang dapat dijual dari perusahaan dan yang mewakili kekuatan perusahaan. Pada awalnya Harga saham adalah patokan untuk investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Tidak jarang harga saham berubah tergantung dengan level penawaran dan

juga permintaan Harga saham akan mencerminkan kekayaan dan kekuatan suatu perusahaan yang berlangsung di bursa efek.

Harga saham disini merupakan harga saham penutupan (closing price) selama periode pengamatan dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Maka perusahaan yang telah go public, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar dari harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi nilai kekayaan para pemegang saham. Sehingga harga saham terbentuk melalui mekanisme adanya permintaan dan penawaran di pasar modal.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. Menurut Ahmad Ulil (2020) ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham disebabkan besarnya ROE menggambarkan besarnya harga saham dan ROE dapat menjadi signal dimana pemegang saham akan menerima pengembalian yang besar dan membuat pemegang saham tertarik untuk membeli saham sehingga terjadi kenaikan harga saham yang cukup pesat.

Seperti penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Shindi (2020) yang dimana pengaruh ROE signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi.

H1: ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Muhammad (2020) mengatakan rasio laba per saham atau (EPS) adalah rasio mengukur tingkat keberhasilan manajemen upaya mencapai keuntungan untuk pemegang saham perusahaannya. Jika (EPS) *Earning Per Share* rasionya rendah maka menyatakan bahwasanya manajemen kinerjanya belum dapat memuaskan para pemegang sahamnya, dan apabila sebaliknya jika rasio (EPS) *Earning Per Share* tinggi, hal itu menunjukkan bahwasanya kemakmuran para pemegang saham meningkat. Dengan meningkatnya kemakmuran para pemegang saham maka para investor akan tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mentari (2017) yang menyimpulkan bahwa *earnings per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

H2: EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh EPS dan Roe terhadap Harga Saham

Variabel ROE dan EPS mempunyai masing-masing kontribusi didalam pengaruhnya terhadap harga saham. ROE dan EPS yang tinggi akan mempengaruhi ketertarikan investor untuk menanam modal kepada perusahaan itu sehingga nantinya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat dan dengan demikian harga saham juga akan mengalami kenaikan. Hipotesis penelitian ini diperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suryani Ekawati (2020) dimana ada pengaruh yang signifikan ROE dan EPS terhadap harga saham. Qahfi (2020) mengatakan bahwa *Return on Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share* terhadap harga saham (Studi pada perusahaan Sektor Property), Hasil penelitian menyatakan bahwa ROA, ROE, EPS, berpengaruh terhadap harga saham.

H3: ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

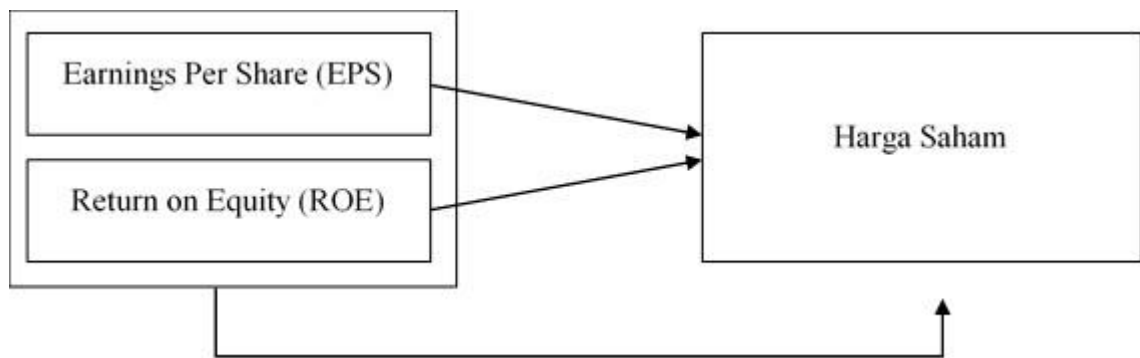
Kerangka Pemikiran

Earnings per share merupakan alat ukur yang biasanya digunakan investor untuk mengetahui tingkat pengembalian keuntungan yang berasal dari harga saham

perlembarnya. Return on equity adalah rasio profitabilitas yang berasal dari pembagian laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. ROE menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang berasal dari investasi pemegang saham.

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan perusahaan untuk dapat memiliki surat kepemilikan saham perusahaan tertentu. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran sehingga harga saham akan menjadi cermin untuk mengukur seberapa tinggi nilai sebuah perusahaan yang ada di pasar modal.

Untuk melihat lebih jelas alur pikir dari penulis mengenai variabel-variabel penelitian ini, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif dan kualitatif. Dimana data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EPS, ROE, dan Harga saham sedangkan data kualitatif yang digunakan adalah penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dan mendukung hasil dari penelitian.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur bergerak di bidang sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2020 yang berjumlah 30 Perusahaan. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini memakai kriteria yaitu perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2018-2020 dan juga perusahaan yang menampilkan laba perusahaan di tahun tersebut. Data berikut dapat dikunjungi pada website www.idx.co.id.

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	30
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama 2018-2020	7
3	Perusahaan manufaktur yang tidak mencantumkan laporan keuangan secara lengkap periode 2018-2020	6
4	Total Sampel (17*3 tahun Penelitian)	51

Sumber: data diolah Penulis

Definisi Operasional

Return On Earning (ROE)

ROE merupakan rasio profitabilitas yang mengungkapkan besarnya kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih yang berasal dari ekuitas. Dengan kata lain rasio ini mengukur seberapa jauh tingkat pengembalian laba bersih dari setiap rupiah dana yang ada dalam total aset. Menurut Partomuan (2021) ROE dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

Earnings per Share (EPS)

EPS merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat membagikan dan mendistribusikan pendapatan yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Menurut Pioh, et all., (2018) rumus untuk mengukur EPS adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Lembar saham beredar}}$$

Harga saham

Harga saham ada karena terimbas dari transaksi penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar. Harga saham didapat di 31 Desember di akhir tahun pada harga penutupan (Alwan & Ridwan, 2019:5). Sebagai tolak ukur harga saham penulis menggunakan harga penutupan pada setiap akhir tahun untuk diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	51	.03	1.39	.3908	.22269
EPS	51	1.56	27.11	11.1496	7.29319
HS	51	9.80	126.49	47.9855	31.19966
Valid N (listwise)	51				

Sumber: SPSS output V26 diolah oleh penulis

Berdasarkan table diatas menunjukkan data yang digunakan sebanyak 51 sample perusahaan. ROE memiliki nilai minimum sebesar 0.03 yang terdapat pada perusahaan

Sekar Bumi Tbk, nilai maksimum sebesar 1.39 terdapat pada perusahaan Aksha Wira

International Tbk,dan nilai rata-rata sebesar 0.3908. EPS memiliki nilai minimum sebesar 1,56 yang terdapat pada perusahaan Sekar Bumi Tbk,nilai maksimum sebesar 27.11 terdapat pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk ,dan nilai rata-rata sebesar 11.1496. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 9.8 terdapat pada perusahaan Akasha Wira International Tbk,nilai maksimum sebesar 126.49 terdapat pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk PT,dan nilai rata-rata sebesar 47.9855.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada uji one sample test kolmogorov (k-s). Hasil uji tersebut memiliki nilai sebesar $0.179 > 0.05$ dengan demikian Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.52876990
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.107
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.490	4.608		.540	.591		
	ROE	14.114	10.361	.101	1.362	.179	.826	1.210
	EPS	3.586	.316	.838	11.335	.000	.826	1.210

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan table diatas diketahui Tolerance value dari variable independent berada diatas 0,10 atau $0.826 > 0.10$ dan nilai VIF variable independent berada di <10 atau $1.210 < 10$. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas Hasil Uji dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami ketidaksesuaian varian dari residual pengamatan satu kepengamatan yang lainnya dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas pada tabel berikut ini. Berdasarkan hasil ouput pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) variabel ROE (variabel X1) sebesar 0.001 dan nilai signifikansi (2-tailed) variabel EPS (variabel X2) sebesar 0.090 . Karena nilai dari variabel EPS lebih dari 0,05 dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

pada model regresi untuk ROE dan EPS yang mempengaruhi Harga Saham.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.139	2.582		-.441	.661		
	ROE	20.710	5.806	.458	3.567	.001	.826	1.210
	EPS	.307	.177	.223	1.733	.090	.826	1.210

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38116.672	2	19058.336	86.676	.000 ^b
	Residual	10554.258	48	219.880		
	Total	48670.930	50			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa F hitung sebesar 86.676 dan F tabel sebesar 3.28 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4.443 > 3.28$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen. Kesimpulan yang bisa diambil dari uji F adalah secara simultan ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.783	.774	14.82836	1.065

a. Predictors: (Constant), ROE dan EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham.

Kosfisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen (ROE dan EPS) mempengaruhi variabel dependen harga saham. Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang diberikan adalah 0.774 yang mana berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 77.4% dan sisanya sebesar 22.6% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.490	4.608		.540	.591		
	ROE	14.114	10.361	.101	1.362	.179	.826	1.210
	EPS	3.586	.316	.838	11.335	.000	.826	1.210

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. EPS diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar $0.179 > 0.05$ yang berarti bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Melalui hasil uji t dalam penelitian ini ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, bisa diketahui yaitu nilai ROE sebesar 0.179 lebih besar dari pada 0.05. Hasil yang tidak signifikan ini menjelaskan besar atau kecilnya ROE tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Sehingga ROE tidak dapat dijadikan motivasi untuk kenaikan harga saham. Hal ini didukung oleh Ahmad (2020) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana EPS dengan jumlah 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuktikan EPS dapat meningkatkan harga saham karena semakin besar uang yang dihasilkan perusahaan akan membuat ketertarikan terhadap investor untuk berinvestasi sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Shindi (2020) yang menyatakan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini diketahui bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan yang dapat menghasilkan laba semakin besar maka akan meningkatkan harga sahamnya pula, sedangkan pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk tidak meningkatkan harga saham pada sebuah perusahaan, sehingga perusahaan memilih untuk menghasilkan laba lebih besar agar meningkatkan citra perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ahmad (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 51 perusahaan adalah:

- a. Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- b. Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- c. Secara simultan Return On Equity dan Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham

Saran

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas dan memperbesar jumlah dari perusahaan yang nantinya digunakan sebagai sample dari penelitian misal tahun pengamatan yang lebih diperpanjang contohnya periode selama lima tahun dan juga menambah variabel independen lain, dan juga kepada investor atau calon investor pentingnya memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga diharapkan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ulil Albab Al Umar (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*.
- Akbar, R. F. (2016) Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 112-118.
- Dewi, R. R. dan Pitawati, D. (2018). Pengaruh CSR, GCG, Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 20-30.

- Dini Siti, Julia Jingga, dan Willy Wijaya (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 4(1), 128-140
- Ghayoumi, Ali Faal, M.D. Nayeri, M.Ansari, Dan T. Raeesi. (2011). Value Relevance of Accounting Informasi: Evidence from Iranian Emerging Stock Exchange. *International Science Journal*, 5(6): 86-91
- [Harga saham turun, kapitalisasi pasar ICBP ikut menciut jadi Rp 97 triliun \(kontan.co.id\)](https://www.kontan.co.id)
- Illahiyah Himati Nurul Desi, Ika Sopiha, Nurul Lanoria Putri (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Webinar*, 1(1), 11-20
- Kasmir (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mentari, Putri (2017). Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015).
- Munggaran Andri, Mukaram, dan Ira Siti Sarah (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(2), 1-12
- Partomuan, Febby Trinanda (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2021. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242-255
- Permatasari (2019). Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *Edunomika*, 3(01), 90-96
- Pioh T Hizkia, Parengkuan Tommy, dan Jantje L. Sepang (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Sub Sector Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 6(4), 3018-3027

Rahmadewi, Pande Widya dan Abundanti, Nyoman (2018). Pengaruh EPS, PER, CS, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106-2133

Sidauruk Brizella G. Nova, Liper Siregar, Elly Susanti, dan Astuti (2018). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sulia (2017). Analisis Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 129-140

Vita Ariesta Dyana Santy (2020). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indoneisa Tbk